

**TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN SEPAKBOLA
PESERTA PUTRA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA
SMP NEGERI 2 WONOSOBO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

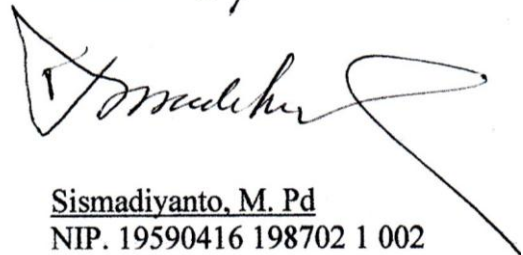
Wahyu Aji Wijaya
08601244154

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Peserta Putra Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo”** yang disusun oleh Wahyu Aji Wijaya, NIM 08601244154 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 10 Oktober 2012
Pembimbing,



Sismadiyanto, M. Pd
NIP. 19590416 198702 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Oktober 2012

Yang menyatakan,



Wahyu Aji Wijaya
NIM 08601244154

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Peserta Putra Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo” yang disusun oleh Wahyu Aji Wijaya, NIM 08601244154 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Oktober 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sismadiyanto, M.Pd	Ketua Penguji		13/11/2012
Saryono, M.Or	Sekretaris Penguji		12/11/2012
R. Sunardianta, M.Kes	Penguji I		9/11/2012
AM. Bandi Utama, M.Pd	Penguji II		9/11/2012

Yogyakarta, November 2012
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

Jika anda sedang benar, jangan terlalu berani dan bila anda sedang takut, jangan terlalu takut. Karena keseimbangan sikap adalah penentu ketepatan perjalanan kesuksesan anda.

(Mario Teguh)

Jangan takut mencoba, kesalahan adalah guru terbaik jika kamu jujur mengakuinya dan mau belajar darinya.

(Kahlil Gibran)

Tetap semangat dan selalu berusaha serta berdo'a sebelum kita mencapai apa yang menjadi impian kita, setelah tercapai semua impian jangan pernah lupa untuk selalu bersyukur kepada-Nya.

(Wahyu Aji Wijaya)

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan dan kerendahan hati, karya ini kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga karya kecil ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Subarjo dan Ibu Siti Alfiyah dengan kemurahan hati, kesabaran yang tak terbatas, kasih sayang yang tak ternilai harganya. Terima kasih atas segala kasih sayang yang telah diberikan serta do'a-do'a yang selalu mengiringi setiap langkah perjalanan hidupku.
3. Adik-adikku tercinta, Wisnu Albar Dwi Wibowo dan Nurul Dyah Kartika Ningrum. Semoga menjadi anak yang soleh dan solehah, dan menjadi orang yang sukses. Aminn..
4. Semua keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan doa untuk menyelesaikan karya ini.

**TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN SEPAKBOLA
PESERTA PUTRA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA
SMP NEGERI 2 WONOSOBO**

Oleh:
Wahyu Aji Wijaya
08601244154

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini tentang rendahnya tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo.

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, sementara itu metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Subjek dari penelitian ini adalah peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo yang berusia 14-15 tahun dengan jumlah 48 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Pengembangan Tes Kecakapan “David Lee”. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif. Teknik analisis data menggunakan analisis bantuan komputer dengan program SPSS 16.00 dan Microsoft Office Excel 2007.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo yang berada dalam kategori sangat tinggi 6,25%, kategori tinggi 25%, kategori cukup 39,58%, kategori rendah 16,67%, kategori sangat rendah 12,5%.

Kata kunci: keterampilan, teknik, ekstrakurikuler, sepakbola, putra

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah serta karunia-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Peserta Putra Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo” ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan sebagaimana mestinya. Sholawat dan salam tetap tercurah kepada Baginda Besar Nabi Muhammad SAW, yang kita nanti-nantikan syafa’atnya di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh perkuliahan di kampus Universitas Negeri Yogyakarta dan memberikan izin untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M. Si selaku Ketua Jurusan POR, Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu

Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.

4. Bapak Drs. Sismadiyanto, M.Pd. di tengah-tengah kesibukannya masih menyempatkan waktu untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan.
5. Bapak Drs. Hari Yulianto, M.Kes sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, bantuan, arahan dan saran-sarannya selama menempuh perkuliahan.
6. Bapak Endang Priyatna, S.Pd, MM selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Wonosobo yang telah memberikan izin penelitian di sekolah.
7. Bapak Arfianto Dwi Prabowo, S.Pd selaku Guru Penjas di SMP Negeri 2 Wonosobo yang telah memberikan kesempatan untuk penelitian.
8. Siswa SMP Negeri 2 Wonosobo yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, terimakasih atas waktu, tenaga dan kerjasamanya.
9. Teman-teman PJKR 2008 dan rekan-rekan semua, terima kasih atas bantuan, dukungan dan kebersamaan kalian.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih untuk segala bantuannya.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan penelitian ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Amin

Yogyakarta, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Permainan Sepakbola.....	9
2. Hakikat Keterampilan Sepakbola.....	10
3. Teknik Dasar Sepakbola.....	11
a. Tanpa Bola	11
b. Dengan Bola.....	12
4. Hakikat Ekstrakurikuler	25
a. Pengertian Ekstrakurikuler	25
b. Tujuan dan Jenis Ekstrakurikuler	26
c. Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosobo	28
d. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama.....	29
B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	31

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian	34
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	35
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	36
1. Instrumen Penelitian.....	36
a. Validitas Instrumen.....	36
b. Reliabilitas Instrumen.....	36
2. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	40
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan	44
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 52
A. Kesimpulan.....	52
B. Implikasi Hasil Penelitian	52
C. Keterbatasan Penelitian	53
D. Saran-saran	53
 DAFTAR PUSTAKA	 55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola	42
Tabel 2. Data Hasil Tes Teknik Dasar Bermain Sepakbola.....	43
Tabel 3. Data Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Siswa.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Menendang Dengan Kaki Bagian Dalam.....	14
Gambar 2. Menendang Dengan Kaki Bagian Luar.....	15
Gambar 3. Menendang Dengan Punggung Kaki	16
Gambar 4. Menendang Dengan Punggung Kaki Bagian Dalam	17
Gambar 5. Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Dalam.....	18
Gambar 6. Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Luar.....	19
Gambar 7. Menghentikan Bola Dengan Punggung Kaki.....	20
Gambar 8. Menghentikan Bola Dengan Telapak Kaki.....	20
Gambar 9. Menghentikan Bola Dengan Paha.....	21
Gambar 10. Menghentikan Bola Dengan Dada	22
Gambar 11. Menggiring Bola Dengan Kaki Bagian Dalam	23
Gambar 12. Menggiring Bola Dengan Kaki Bagian Luar	24
Gambar 13. Menggiring Bola Dengan Punggung Kaki.....	24
Gambar 14. Ukuran Arena Tes “David Lee”	37
Gambar 15. Diagram Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Siswa.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.....	58
Lampiran 2. Kartu Bimbingan tugas akhir Skripsi	59
Lampiran 3. Lembar Pengesahan.....	61
Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	62
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian Sekda Yogyakarta.....	63
Lampiran 6. Surat Rekomendasi Survey Kesbangpol Semarang	64
Lampiran 7. Surat Rekomendasi Survey Kesbangpol Wonosobo	66
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Wonosobo.....	67
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	68
Lampiran 10. Sertifikat Kalibrasi	69
Lampiran 11. Data Tes Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola.....	71
Lampiran 12. Analisis Data Penelitian Deskriptif	73
Lampiran 13. Uji Reabilitas Dengan Product Moment.....	74
Lampiran 14. Dokumen Penelitian	75

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam setiap kegiatan dan pelaksanaan olahraga oleh setiap individu mempunyai tujuan yang berbeda-beda, variasi tujuan tersebut berkaitan erat dengan motivasi yang muncul berupa tujuan untuk mencapai suatu prestasi dalam bidang tertentu. Berolahraga hanya sekedar untuk berekreasi dan ada juga yang bertujuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani, namun demikian kegiatan olahraga merupakan suatu kebutuhan sekunder yang membawa kompleksitas yang primer bagi subyek itu sendiri. Bagi kehidupan akademi kegiatan olahraga terstruktur dalam suatu rumusan yang telah tersusun sesuai dengan jenjang dan strata tertentu. Oleh karena itu sudah selayaknya sekolah mempunyai program-program yang dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah, sebagai wadah bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya. Program yang dimaksud adalah kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kokurikuler.

Pada prinsipnya tujuan pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama menekankan pertumbuhan dan perkembangan, baik jasmani maupun rohani. Menurut Ratal Wirjasantosa, (1984: 25) "pendidikan jasmani, ialah pendidikan yang menggunakan jasmani, sebagai titik pangkal mendidik anak, dan anak dipandang sebagai suatu kesatuan jiwa-raga. Sedangkan menurut H.M Yusuf Hadisasmita, (1996: 3) "pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari

pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organis, neuromuskuler, intelektual, dan emosional melalui aktifitas jasmani. Dalam hal ini misalnya tinggi badan, berat badan dan mental emosional yang berupaya untuk membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar. Akan tetapi dengan melihat kenyataan yang ada, dan dari jumlah jam pendidikan jasmani yang ada hanya 2 jam pelajaran per minggu diperkirakan belum memenuhi apa yang diinginkan dalam tujuan pendidikan jasmani. Oleh karena itu kurikulum memberikan jalan keluar untuk mengatasi kekurangan dalam pembelajaran pendidikan jasmani tersebut dengan program kokurikuler dan ekstrakurikuler olahraga yang dikelola dengan baik, terarah, terencana dan berkesinambungan, diharapkan dapat mendukung pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga dan untuk meningkatkan kesegaran jasmani siswa.

Menurut Rusli Lutan dalam Yudha M. Saputra, (1998: 7) kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler merupakan pengembangan dari kegiatan intrakurikuler atau “merupakan aktivitas tambahan, pelengkap bagi pelajaran yang wajib”. Sedangkan menurut Suryosubroto, (2002: 271) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler antara lain: Palang Merah Remaja, olahraga (sepakbola, bolabasket, bolavoli, sepaktakraw) dan lain-lain. Sedangkan kegiatan kokurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasanya bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan lebih menghayati apa yang di pelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Kegiatan kokurikuler dilaksanakan dalam bentuk kegiatan,

seperti mempelajari buku-buku tertentu, melakukan penelitian, membuat karangan dan lain-lain. Di dalam bidang olahraga, kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu upaya pembinaan bagi pelajar yang pada gilirannya akan ditingkatkan dengan bentuk-bentuk latihan khusus serta melaksanakan pertandingan antar pelajar sesuai dengan tingkat pendidikan. Hal ini sangat penting agar pembibitan dan pembinaan olahraga di kalangan pelajar akan meningkat terus sejalan dengan harapan untuk mencapai hasil yang optimal.

Di SMP Negeri 2 Wonosobo menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola yang bertujuan meningkatkan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan siswa. Ekstrakurikuler olahraga permainan sepakbola merupakan salah satu sarana untuk membentuk kepribadian siswa, meningkatkan kebugaran jasmani siswa, serta sebagai wadah menyalurkan bakat dan minat untuk meraih sebuah prestasi. Ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMP Negeri 2 Wonosobo menjadi wadah untuk pembinaan agar dapat mengasah bakat yang terpendam dari seorang siswa. Dari berbagai macam ekstrakurikuler olahraga yang ada di SMP Negeri 2 Wonosobo, ekstrakurikuler olahraga yang paling digemari, populer, dan menarik siswa adalah ekstrakurikuler sepakbola. Ini terbukti jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola mencapai 71 siswa. Ekstrakurikuler sepakbola dilaksanakan setiap hari Minggu pukul 08.00 WIB di lapangan Madusari, Wonosobo.

Menurut Sucipto (2000: 7), sepakbola merupakan permainan bola besar, masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain, dan salah satunya adalah penjaga gawang. Tujuan permainan sepakbola adalah memasukkan bola sebanyak-

banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan. Modal utama dalam bermain sepakbola antara lain fisik, teknik, taktik, dan mental. Menurut Suharno dalam Djoko Pekik Irianto (2002), teknik adalah suatu proses gerakan dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang olahraga. Salah satu hal yang juga harus diperhatikan dalam bermain sepakbola adalah keterampilan teknik dasar bermain sepakbola. Keterampilan dasar sepakbola adalah kecakapan yang dimiliki seseorang sejak lahir yang dapat diasah dan dikembangkan sesuai dengan pertumbuhan dan minat anak tersebut terhadap sepakbola. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), teknik dasar sepakbola meliputi *passing*, *dribbling*, *shooting*, *stopping*, dan *heading*. Teknik dasar sepakbola sangat penting untuk diberikan kepada siswa agar siswa tersebut mempunyai pengetahuan tentang sepakbola. Pengetahuan akan sepakbola juga sangat berpengaruh dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya, dari sinilah watak, sifat, dan karakter bermain seorang akan terlihat saat permainan berlangsung.

SMP Negeri 2 Wonosobo adalah salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo. Berdasarkan hasil observasi penulis melihat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosobo mulai dari sarana yang meliputi jumlah bola ada 18 dan dengan merk *Mikasa* asli dengan status bola milik SMP Negeri 2 Wonosobo. Rompi yang digunakan untuk pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler sepakbola ada 24, dan *cone* untuk pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler mempunyai jumlah 25 buah dengan kondisi baru dan statusnya milik sekolah.

Pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung pelatih menekankan pada pembelajaran teknik dasar sepakbola, akan tetapi karakteristik siswa yang masih dalam usia SMP lebih cenderung menginginkan pada bermain sepakbola secara langsung tanpa mengetahui teknik dasar sepakbola. Hal tersebut membuat latihan menjadi kurang efektif dan materi tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa. Masih kurangnya kesadaran siswa untuk belajar tentang teknik dasar bermain sepakbola ditandai dengan siswa yang kurang bersungguh-sungguh dan asal-asalan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Pada saat latihan berlangsung siswa hanya sebatas menendang bola sebisanya, dan bermain tanpa menggunakan teknik, dan taktik yang benar sehingga dapat berakibat pada terjadinya cedera. Hal ini ditandai dengan masih terbatasnya pengetahuan siswa tentang teknik dasar bermain sepakbola. Akibatnya pelatih kurang mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola siswanya. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti terlihat masih rendahnya tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo.

Prestasi sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo pada tahun 2011/2012 menurun, sebelumnya pada tahun 2010 sebagian siswa SMP Negeri 2 Wonosobo yang ikut Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) menjadi juara I dalam rangka POPDA SMP/MTS Tahun 2010 Tingkat Kabupaten Wonosobo yang diselenggarakan pada tanggal 17 s/d 19 Maret 2010. Agar permainan sepakbola bisa dikuasai maka pengetahuan tentang teknik dasar bermain sepakbola perlu diajarkan sejak dini, selain itu bisa diajarkan di sekolah melalui kegiatan

ekstrakurikuler sepakbola dengan harapan untuk membina bakat, minat, dan keterampilan siswa sehingga dapat memunculkan atlet berbakat dan berprestasi.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti ingin mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, timbul beberapa masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola siswa SMP Negeri 2 Wonosobo, permasalahan-permasalahannya sebagai berikut:

1. Masih rendahnya tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo.
2. Masih terbatasnya pengetahuan siswa terhadap teknik dasar bermain sepakbola.
3. Masih banyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola kurang bersungguh-sungguh dalam belajar teknik dasar bermain sepakbola.
4. Perlu diketahuinya tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo.

C. Batasan Masalah

Memperhatikan identifikasi masalah tersebut diatas maka peneliti memberi batasan agar penelitian ini bisa lebih fokus pada "Tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka perlu perumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Seberapakah tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo?"

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pelatih ekstrakurikuler sepakbola

Pelatih dapat mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola guna membina dan meningkatkan prestasi bermain sepakbola khususnya peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo.

b. Bagi siswa

Diharapkan setelah mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola, siswa lebih semangat dan serius dalam latihan teknik dasar sepakbola sehingga dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar sepakbolanya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Permainan Sepakbola

Pada hakikatnya permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Sepakbola dimainkan di lapangan dengan ukuran panjang 110-120 meter dan lebar 60-90 meter, oleh dua regu yang saling berhadapan dengan jumlah pemain tiap regu 11 orang dan salah satunya menjadi penjaga gawang. Tujuan permainan ini adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan. Menurut Sucipto, dkk (2000: 7), permainan sepakbola ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya.

Menurut Muhajir (2004: 22), “Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola”. Didalam memainkan bola, setiap pemain diperbolehkan untuk menggunakan seluruh anggota tubuhnya kecuali lengan, hanya penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengan dan kaki. Menurut Soedjono (1985: 16) menambahkan bahwa sepakbola adalah suatu permainan beregu, oleh karena itu kerjasama regu merupakan tuntutan permainan sepakbola yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasan yang menginginkan

kemenangan. Dalam permainan sepakbola, ada beberapa faktor utama yang harus dipenuhi untuk menjadi tim sepakbola yang handal. Diantaranya, penguasaan teknik dasar (*fundamentals*), kondisi fisik (*physical condition*), mental seorang pemain dan kerja sama.

2. Hakikat Keterampilan Sepakbola

Keterampilan dasar dalam permainan sepakbola sangat diperlukan karena merupakan kemampuan yang mendasar dalam sepakbola untuk mencapai efektif dan efisien, misalnya mengoper kedepan. Untuk menguasai keterampilan yang baik maka harus menguasai unsur-unsur yang terkandung dalam sepakbola. Menurut Suwarno (2001:7) meliputi:

- 1) Gerakan-gerakan tanpa bola: (*Movement without the ball*).
 - a) Lari dan merubah arah (*Running and changing of direction*)
 - b) Meloncat/ melompat (*Jumping*)
 - c) Gerak tipu tanpa bola atau gerak tipu badan (*Feinting without the ball/ body feint*)
- 2) Gerakan-gerakan dengan bola (*Movement with the ball*).
 - a) Menendang bola (*Kicking*)
 - b) Menerima bola (*Receiving the ball*)
 - c) Menyundul bola (*Heading*)
 - d) Menggiring bola (*Dribbling*)
 - e) Gerak tipu (*Feinting*)
 - f) Teknik merebut bola (*Tackling*)
 - g) Teknik penjaga gawang; bertahan dan menyerang (*Technique of goal keeping; defensive and offensive*)

Keterampilan sepakbola sangat menuntut seorang pemain dalam latihan maupun dalam pertandingan harus dapat mengoptimalkan atau bisa menguasai teknik dasar tersebut. Adapun pengertian keterampilan sepakbola adalah serangkaian faktor-faktor yang berupa kualitas-kualitas yang dibutuhkan oleh seorang pemain sepakbola (Australian Soccer Federation, 1984: 10).

Keterampilan sepakbola sangatlah kompleks, misalnya kemampuan teknik, taktik, fisik dan mental, sehingga seorang pemain dituntut untuk dapat melakukannya dalam sesi latihan maupun dalam pertandingan. Pada penelitian ini unsur-unsur yang akan diambil ditekankan pada penguasaan teknik dasar bermain sepakbola. Banyaknya berbagai pendapat mengenai unsur dalam teknik sepakbola.

3. Teknik Dasar Sepakbola

a. Tanpa bola

1) Lari

Teknik lari seorang pemain ditandai dengan lari dalam memperoleh posisi serangan dan lari dalam bertahan. Dalam melakukan lari untuk memenuhi kebutuhan tadi, pemain harus dapat lari cepat berbelok atau merubah arah, berhenti lari mundur dan mendadak *start* lagi. Menurut Sardjono, (1982: 17) " Lari dalam sepakbola tidak sama dengan lari dalam atletik". Dalam atletik, lari tidak mendapat gangguan sedikitpun, tetapi dalam sepakbola selalu tidak bebas dimana seorang pemain kadang-kadang terpaksa mengubah arah berlari, berhenti, lari mundur, lari sambil melompat/ meloncat dan beradu badan dengan lawan.

Menurut Suwarno (2001: 4) "dalam permainan, pemain tidak boleh lari dengan langkah yang panjang-panjang, berusaha agar berat badan selalu di atas badannya, langkah kakinya secepatnya menumpu di tanah, lengan menggantung agak rendah berkaitan dengan masalah keseimbangan dan kesiapan untuk mengubah arah".

2) Kecepatan (*speed*)

Seorang pemain sepakbola harus mempunyai kecepatan dalam

melakukan permainan sepakbola, kecepatan gerak (*speed of movement*) menjadi kebutuhan yang sangat penting pada saat pemain harus berlari dengan cepat untuk merebut bola, melindungi bola dan menggiring bola agar tetap dalam penguasaan dan tidak direbut lawan.

Menurut Muhammad Muhyi Faruq, (2008: 019) pemain yang tidak mempunyai kecepatan yang baik dalam permainan sepakbola maka ia akan kalah terus dalam perebutan bola yang mengakibatkan si pemain akan mudah dilewati oleh lawan sehingga berpeluang besar si lawan untuk mencetak goal ke gawang.

Pada intinya kecepatan sangat penting dalam permainan sepakbola yang diperlukan untuk menggiring bola, lari mengejar bola dan merebut bola, agar bola tetap dapat dikuasai.

b. Dengan bola

1) Menendang bola (*Kicking*)

Dalam sepakbola, tendangan adalah unsur teknik dasar yang sangat penting, karena seorang pemain sepakbola harus memiliki kemampuan menendang bola dengan baik agar bola yang ditendang tepat pada sasaran. Jika tidak memiliki kemampuan teknik menendang bola dengan baik maka pemain tersebut tidak akan menjadi pemain yang handal.

Menurut Sucipto, dkk (2000: 17) "Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepak bola yang paling dominan". Menendang bola, paling banyak dilakukan dalam permainan sepakbola bila dibandingkan dengan teknik lain, maka wajarlah bila dalam setiap latihan banyak diajarkan teknik menendang bola.

Menurut Muhammad Muhyi Faruq, (2008: 053) setiap pemain ketika akan melakukan tendangan mempunyai tujuan dan tujuan

yang paling mendasar dengan tendangan, bisa memasukkan bola ke gawang lawan sehingga memperoleh angka untuk penentu kemenangan.

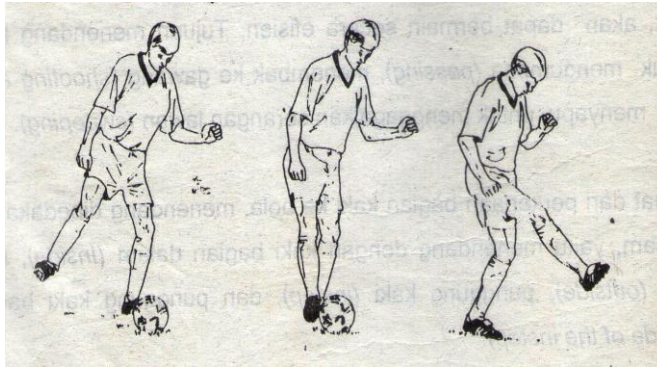
Dilihat dari perkenaan kaki ke bola, menendang dibedakan beberapa macam, yaitu:

a) Menendang dengan kaki bagian dalam.

Menendang dengan kaki bagian dalam biasanya lebih banyak dilakukan seorang pemain sepakbola untuk memberi umpan atau mengoper bola kepada teman. Pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*Short passing*).

Menurut Muhammad Muhyi Faruq, (2008: 054) Cara melakukan menendang bola dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- (1) Berdiri tegak dengan keseimbangan badan yang baik dan terkontrol baik.
- (2) Posisi kaki yang digunakan sebagai penumpu badan berada di samping bola dengan posisi tidak terlalu jauh dengan bola.
- (3) Badan agak condong kedepan.
- (4) Posisi tangan di samping badan dengan posisi bebas.
- (5) Lutut kaki sedikit ditekuk agar mendukung keseimbangan badan yang semakin baik.
- (6) Kaki untuk menyepak bola berada pada posisi lurus agak sedikit kebelakang dengan posisi kaki mengarah kedepan.
- (7) Setelah posisi badan dan kaki siap maka kaki yang digunakan untuk menendang bola diayunkan dari arah belakang ke arah depan tepatnya ke arah dimana bola itu berada.
- (8) Konsentrasi pada arah gerakan kaki ke arah luar dengan tujuan bola dapat ditendang oleh permukaan kaki bagian dalam.



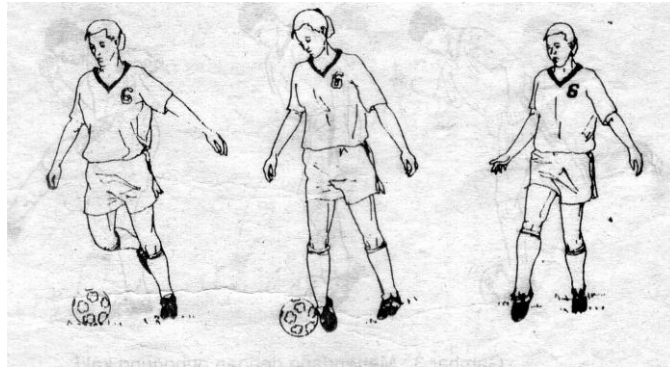
Gambar 1. Menendang dengan kaki bagian dalam

b) Menendang dengan kaki bagian luar

Menendang dengan kaki bagian luar biasanya dilakukan seorang pemain sepakbola untuk memberi umpan atau mengoper bola kepada teman. Pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian luar digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*Short passing*).

Menurut Muhammad Muhyi Faruq, (2008: 056) Cara melakukan menendang bola dengan kaki bagian luar adalah sebagai berikut:

- (1) Berdiri dengan tegak dalam posisi keseimbangan yang baik.
- (2) Posisi kaki penumpu berada tidak terlalu jauh dari bola yang akan ditendang dengan diikuti menekukkan lutut kaki.
- (3) Badan agak dicondongkan kedepan sehingga posisi badan siap melakukan tendangan.
- (4) Kaki yang akan digunakan untuk menendang berada di posisi agak ke belakang lurus dari kaki penumpu.
- (5) Bila posisi sudah siap untuk menendang bola maka kaki yang digunakan untuk menendang digerakkan kedepan ke arah bola.
- (6) Sebelum kaki menyentuh bola maka pergelangan kaki digerakkan ke dalam sehingga bagian luar kaki bisa mengenai bola yang akan ditendang.
- (7) Memutarakan pergelangan kaki ke arah luar harus dilakukan dengan cepat dan tepat.



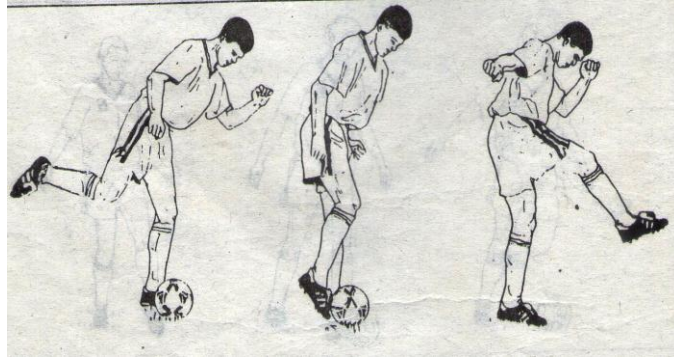
Gambar 2. Menendang dengan kaki bagian luar

c) Menendang dengan punggung kaki.

Menendang dengan punggung kaki biasanya dilakukan pemain untuk menembakkan bola ke gawang. Pada umumnya menendang dengan punggung kaki digunakan untuk menembak ke gawang (*shooting at the goal*).

Menurut Sucipto, dkk (2000: 20) analisis gerak menendang dengan punggung kaki adalah sebagai berikut:

- (1) Badan di belakang bola sedikit condong kedepan, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap sasaran, dan lutut sedikit ditekuk.
- (2) Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap ke depan/sasaran.
- (3) Kaki tendang tarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- (4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan.
- (5) Gerak lanjut kaki tendang diarahkan dan diangkat ke sasaran.
- (6) Pandangan mengikuti jalannya bola dan ke sasaran.



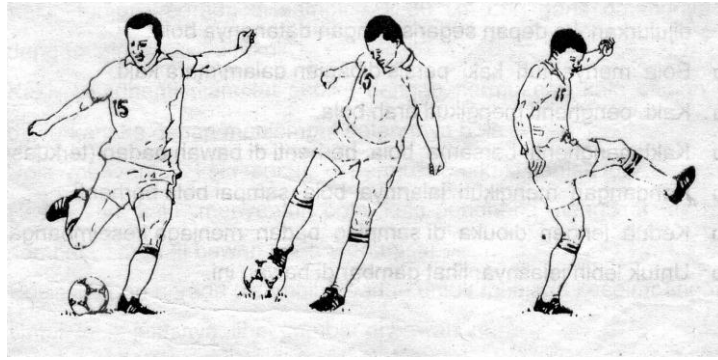
Gambar 3. Menendang dengan punggung kaki

d) Menendang dengan punggung kaki bagian dalam.

Pada umumnya menendang dengan punggung kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak jauh kepada teman. Pada umumnya menendang dengan punggung kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak jauh (*long passing*).

Menurut Sucipto, dkk (2000: 21) analisis gerak menendang dengan punggung kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan berada di belakang bola, sedikit serong kurang lebih 40 derajat dari garis lurus bola, kaki tumpu diletakkan di samping belakang bola kurang lebih 30 cm dengan ujung kaki membuat sudut 40 derajat dengan garis lurus bola.
- (2) Kaki tendang berada dibelakang bola kaki serong 40 derajat ke arah luar. Kaki tendang tarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola. Perkenaan kaki pada bola tepat dipunggung kaki bagian dalam dan tepat pada tengah bawah bola dan pada saat kaki mengenai bola, pergelangan kaki ditegangkan.
- (3) Gerak lanjutan kaki tendang diangkat dan diarahkan ke depan.
- (4) Pandangan mengikuti jalannya bola ke sasaran.
- (5) Lengan dibuka berada di samping badan sebagai keseimbangan.



Gambar 4. Menendang dengan punggung kaki bagian dalam

2) Menghentikan bola (*Stopping*)/Menerima bola

Pada permainan sepakbola teknik menghentikan bola sangat penting, ketika ada teman mengoper bola maka bola yang dioper harus dapat dihentikan dengan benar agar tidak direbut oleh lawan. Menurut Arma Abdoellah, (1981: 423) "Dalam menerima bola ada dua macam, ialah bola yang langsung dihentikan (*stopping*) dan menerima dalam arti menguasai bola (*controlling*) dalam hal ini tidak langsung dihentikan tetapi terus dimainkan dibawa bergerak atau diberikan teman." Menurut Sardjono, (1982:50) "Menerima/mengontrol bola dapat diartikan sebagai seni menangkap bola dengan kaki atau menguasai gerakan bola, atau dengan kata lain membawa bola ke dalam penguasaan sepenuhnya".

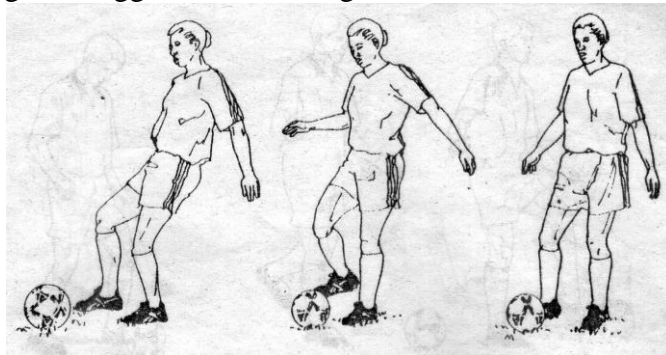
Sedangkan menurut Sucipto, dkk (2000: 22) tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan, dan memudahkan untuk passing. Dilihat dari perkenaan badan pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha, dan dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki.

a) Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam.

Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang datang menggelinding, bola pantul ke tanah, dan bola di udara sampai setinggi paha.

Menurut Muhammad Muhyi Faruq, (2008: 062) cara melakukan menghentikan bola dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan berdiri tegak dalam keseimbangan badan yang baik.
- (2) Kedua tangan berada disamping badan dalam keadaan normal.
- (3) Pandangan melihat pada bola yang bergulir atau datang apakah bola bergulir di atas rumput lapangan atau berada di udara.
- (4) Bila bola datang dengan posisi melambung maka segera untuk berlari mengejar bola tersebut agar bisa terjangkau dan bisa dihentikan.
- (5) Bila bola sudah datang mendekat maka segera lakukan gerakan mengangkat salah satu kaki sehingga bola tepat mengenai kaki agar bola bisa berhenti dan dapat dikuasai dengan baik.
- (6) Pada saat memberhentikan bola kaki penumpu badan berada di sebelah depan, sedangkan kaki yang digunakan untuk menghentikan bola berada agak ke belakang diikuti menekukkan lutut kaki disesuaikan posisi bola yang akan dihentikan.
- (7) Kaki sedikit diputar keluar sehingga bola bisa dihentikan dengan menggunakan kaki bagian dalam.



Gambar 5. Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam

b) Menghentikan bola dengan kaki bagian luar.

Menghentikan bola dengan kaki bagian luar pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang datangnya menggelinding, bola

pantul ke tanah, dan bola di udara sampai setinggi paha.

Menurut Muhammad Muhyi Faruq, (2008: 064) cara melakukan menendang bola dengan kaki bagian luar adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan berdiri tegak dalam keseimbangan yang sangat baik.
- (2) Kedua tangan berada di samping badan dalam keadaan normal.
- (3) Posisi badan harus siap dan pandangan mata fokus pada gerakan bola yang datang.
- (4) Pada saat bola datang maka pemain harus segera mengangkat kaki yang digunakan untuk menghentikan bola dan disesuaikan dengan posisi bola.
- (5) Untuk menyesuaikan dengan posisi bola maka lutut kaki harus ditekuk sehingga bagian luar kaki bisa tepat perkenaanya dengan bola.
- (6) Kaki penumpu badan berada agak di depan dan tetap membantu menjaga keseimbangan dengan baik.
- (7) Lakukan gerakan memiringkan badan sehingga kaki bisa bergerak lebih nyaman untuk menghentikan bola.



Gambar 6. Menghentikan bola dengan kaki bagian luar

c) Menghentikan bola dengan punggung kaki.

Menghentikan bola dengan punggung kaki pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola pantul dari tanah.

Menurut Sucipto, dkk (2000: 24) analisis menghentikan bola dengan punggung kaki adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan menghadap datangnya bola.
- (2) Kaki tumpu berada disamping kurang lebih 15 cm dari garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- (3) Kaki penghenti diangkat sedikit dan dijulurkan ke depan menjemput datangnya bola.
- (4) Bola menyentuh kaki persis di punggung kaki.
- (5) Pada saat kaki menyentuh bola, kaki penghenti mengikuti arah bola sampai berada di bawah badan/terkuasai.

- (6) Posisi lengan berada di samping badan untuk menjaga keseimbangan.



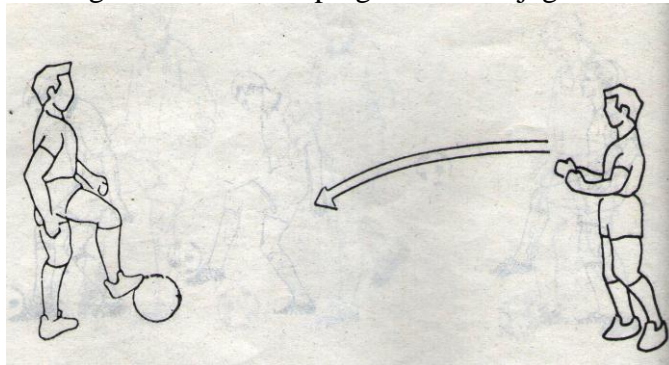
Gambar 7. Menghentikan bola dengan punggung kaki

- d) Menghentikan bola dengan telapak kaki.

Menghentikan bola dengan telapak kaki pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola pantul dari tanah.

Menurut Sucipto, dkk (2000: 25) analisis menghentikan bola dengan telapak kaki adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan lurus dengan arah datangnya bola.
- (2) Kaki tumpu berada disamping kurang lebih 15 cm dari garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- (3) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan telapak kaki dijulurkan menghadap ke sasaran.
- (4) Pada saat bola masuk ke kaki, ujung kaki diturunkan sehingga bola berhenti di depan badan.
- (5) Kedua lengan dibuka disamping badan menjaga keseimbangan.



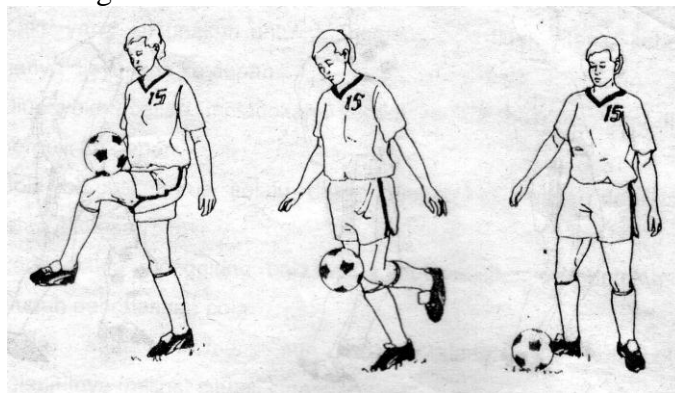
Gambar 8. Menghentikan bola dengan telapak kaki

- e) Menghentikan bola dengan paha.

Menghentikan bola dengan paha pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola di udara sampai setinggi paha.

Menurut Sucipto, dkk (2000: 26) analisis menghentikan bola dengan paha adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan menghadap ke datangnya bola.
- (2) Kaki tumpu berada disamping kurang lebih 15 cm dari garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- (3) Paha diangkat tegak lurus dengan badan dan lutut ditekuk tegak lurus dengan paha.
- (4) Pada saat bola mengenai paha, paha direndahkan mengikuti arah bola.
- (5) Bola mengenai paha tepat pada tengah-tengah paha antara lutut dan pangkal paha.
- (6) Pandangan mengikuti arah bola sampai bola berhenti di depan badan dan kedua lengan dibuka disamping badan menjaga keseimbangan.



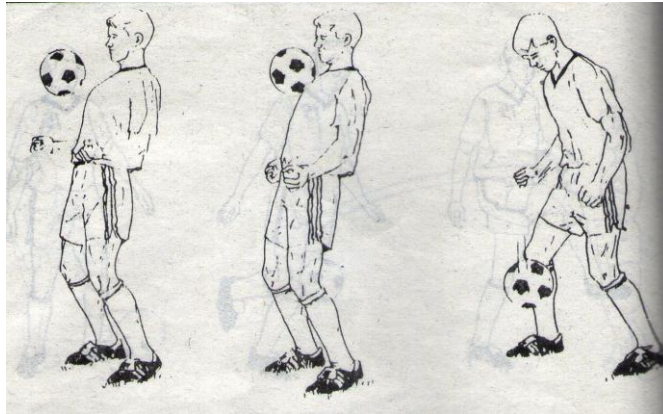
Gambar 9. Menghentikan bola dengan paha

f) Menghentikan bola dengan dada.

Menghentikan bola dengan dada pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola di udara sampai setinggi dada.

Menurut Sucipto, dkk (2000: 27) analisis menghentikan bola dengan dada adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan menghadap ke datangnya bola.
- (2) Kedua kaki dibuka selebar bahu dengan kedua lutut ditekuk.
- (3) Dada dibusungkan ke depan menghadap ke datangnya bola.
- (4) Pada saat bola mengenai dada, badan dilentingkan mengikuti arah bola.
- (5) Perkenaan bola pada dada tepat pada tengah-tengah dada.
- (6) Pandangan mengikuti bola sampai bola berhenti di depan badan.
- (7) Kedua lengan dibuka disamping badan menjaga keseimbangan.



Gambar 10. Menghentikan bola dengan dada

3) Menggiring bola (*dribbling*)

Menggiring bola sangat penting bagi pemain sepakbola, biasanya pemain sepakbola lebih sering menggiring bola untuk melakukan serangan dan menggiring bola untuk mencari tempat aman yang tepat untuk menendang atau mengoper bola kepada teman. Menurut Sucipto dkk, (2000: 28) menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan sama dengan kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Beberapa teknik menggiring bola diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Menggiring bola dengan kaki bagian dalam.

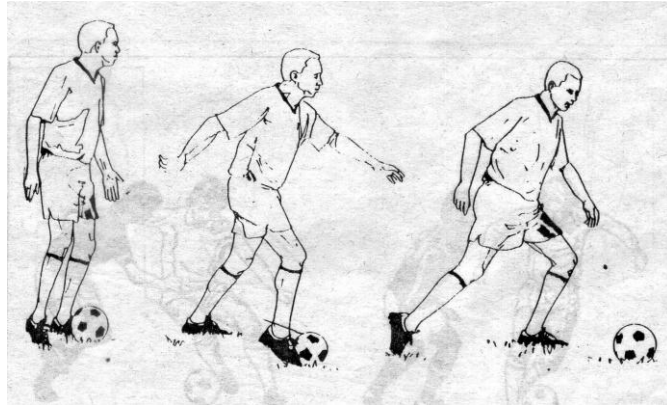
Menggiring bola dengan kaki bagian dalam. Pada umumnya menggiring bola dengan kaki bagian dalam digunakan untuk melewati atau mengecoh lawan.

Menurut Sucipto dkk, (2000: 28) analisis menggiring bola dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang bola
- (2) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik ke belakang hanya diayunkan ke depan.
- (3) Diupayakan setiap melangkah, secara teratur bola disentuh/

didorong bergulir ke depan.

- (4) Bola bergulir harus selalu dekat dengan kaki dengan demikian bola tetap dikuasai.
- (5) Pada waktu menggiring bola kedua lutut sedikit ditekuk untuk mempermudah penguasaan bola.
- (6) Pada saat kaki menyentuh bola, pandangan ke arah bola dan selanjutnya melihat situasi lapangan.
- (7) Kedua lengan menjaga keseimbangan di samping badan.



Gambar 11. Menggiring bola dengan kaki bagian dalam

b) Menggiring bola dengan kaki bagian luar.

Menggiring bola dengan kaki bagian luar. Menggiring bola dengan kaki bagian luar pada umumnya digunakan untuk melewati atau mengecoh lawan.

Menurut Sucipto dkk, (2000: 30) analisis menggiring bola dengan kaki bagian luar adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang dengan punggung kaki bagian luar.
- (2) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola hanya menyentuh/mendorong bola bergulir ke depan.
- (3) Tiap melangkah secara teratur kaki menyentuh bola.
- (4) Bola selalu dekat dengan kaki agar bola tetap dikuasai.
- (5) Kedua lutut sedikit ditekuk agar mudah untuk menguasai bola.
- (6) Pada saat kaki menyentuh bola pandangan ke arah bola, selanjutnya melihat situasi.
- (7) Kedua lengan menjaga keseimbangan di samping badan.



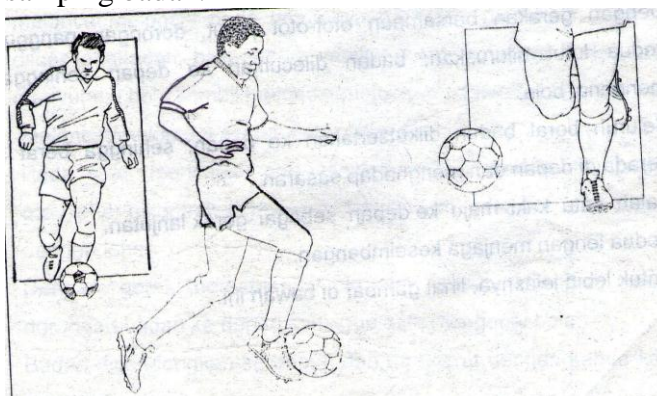
Gambar 12. Menggiring bola dengan kaki bagian luar

c) Menggiring bola dengan punggung kaki.

Menggiring bola dengan punggung kaki. Pada umumnya digunakan untuk mendekati jarak dan paling cepat dibandingkan dengan bagian kaki lainnya.

Menurut Sucipto dkk, (2000: 31) analisis menggiring bola dengan punggung kaki adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang dengan punggung kaki.
- (2) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola hanya menyentuh/mendorong bola tanpa terlebih dahulu ditarik ke belakang dan di ayunkan ke depan.
- (3) Tiap melangkah secara teratur kaki menyentuh bola.
- (4) Bola bergulir harus selalu dekat sehingga bola dikuasai.
- (5) Kedua lutut sedikit ditekuk agar mudah menguasai bola.
- (6) Pandangan melihat bola pada saat kaki menyentuh, kemudian lihat situasi dan kedua lengan menjaga keseimbangan di samping badan.



Gambar 13. Menggiring bola dengan punggung kaki

Seorang pemain sepakbola agar dapat bermain sepakbola dengan baik dan benar, harus bisa menguasai teknik-teknik dasar sepakbola. Beberapa teknik dasar sepakbola yang harus dimiliki atau dikuasai oleh seorang pemain sepakbola adalah menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul bola, gerak tipu, merebut bola, lemparan kedalam, dan teknik menjaga gawang.

Pada anak usia 14-15 tahun, atau setara dengan siswa SMP khususnya pada siswa yang ikut program kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, latihan teknik dasar sepakbola sangat penting untuk dapat menguasai teknik-teknik dasar sepakbola dengan benar, agar kedepannya dapat menjadi pemain sepakbola yang handal.

4. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dilaksanakan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat siswa. Dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut siswa memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan yang diikutinya.

Menurut Suryosubroto, (2002: 271) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Ekstrakurikuler akan bertambah jenis dan macam seiring kebutuhan siswa dan tuntutan perkembangan zaman, serta ekstrakurikuler akan tetap eksis dan diakui keberadaannya di sekolah

tergantung oleh beberapa faktor antara lain: guru, pelatih, sarana dan prasarana, dan serta minat siswa itu sendiri.

Sedangkan menurut Yudha M. Saputra, (1998: 6) Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar Jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran atau di hari libur yang bertujuan mengembangkan dan meningkatkan bakat siswa, dalam pelaksanaannya siswa berhak memilih jenis ekstrakurikuler yang diinginkan sesuai dengan keinginan, waktu dan tujuan yang ingin dicapai oleh siswa itu sendiri.

b. Tujuan dan Jenis Ektrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan kepribadian peserta didik yang sehat jasmani dan rohani, bertakwa kepada Tuhan YME, memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar, serta menanamkan sikap warga negara yang baik dan bertanggung jawab melalui berbagai kegiatan positif di bawah tanggung jawab sekolah. Di sekolah saat ini semakin berkembang, dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler antara sekolah satu dengan sekolah lainnya tentu berbeda tergantung dari jenis dan pengembangannya.

Menurut Williamson dalam Yudha. M. Saputra, (1998/1999: 16) tujuan ekstrakurikuler adalah memberikan sumbangan pada perkembangan kepribadian anak didik, khususnya mereka yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Hal ini sejalan, menurut Depdikbud dalam Yudha. M. Saputra, (1998/1999: 16) bahwa sasaran program tersebut sebagai peningkatan kualitas siswa pada seluruh jenjang pendidikan. Jadi perkembangan anak didik tersebut intelektual dan juga perilakunya yang merupakan tujuan mendasar untuk dicapai melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik.

Menurut Amir Daien dalam Suryosubroto, (2002: 272-273) kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti: latihan bolavoli, latihan sepakbola dan sebagainya, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja, seperti lintas alam, kemping, pertandingan olahraga dan sebagainya. Sedangkan menurut Hadari Nawawi dalam Suryosubroto, (2002: 274) jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu: (1) Pramuka sekolah, (2) Olahraga dan kesenian, (3) Kebersihan dan keamanan sekolah, (4) Tabungan pelajar dan pramuka (Tapelpram), (5) Majalah sekolah, (6) Warung atau kantin sekolah, (7) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Jadi pada prinsipnya kegiatan ekstrakurikuler merupakan bentuk kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah dan dilaksanakan secara terus menerus yang bertujuan untuk mengembangkan intelektual dan juga perilaku peserta didik yang dapat dicapai melalui kegiatan ekstrakurikuler sebagai peningkatan kualitas siswa pada seluruh jenjang pendidikan.

c. Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosobo

Ekstrakurikuler sepakbola merupakan salah satu ekstrakurikuler yang masuk daftar dalam Surat keputusan kepala sekolah SMP Negeri 2 Wonosobo, yang dibina langsung oleh guru olahraga dan guru pembantunya.

Tujuan dari ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Wonosobo yaitu siswa dapat memperluas pengetahuan, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta upaya pembinaan manusia seutuhnya dan mempunyai maksud dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai wahana kegiatan siswa untuk menyalurkan potensi, minat dan bakat para siswa agar dapat tumbuh dan berkembang secara wajar, teratur, terarah dan optimal dalam rangka memantapkan sekolah sebagai wiyatamandala, sekaligus menunjang terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Salah satu ekstrakurikuler di dalamnya yaitu ekstrakurikuler sepakbola yang selalu rutin dilaksanakan.

Pelatih ekstrakurikuler memprogram latihan sudah baik dan memberikan instruksi saat latihan pun sudah baik. Program ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo antara lain : pemanasan, latihan teknik dasar meliputi *dribbling*, *passing*, *controlling*, *heading*, *small set game*, lalu jika saat melakukan *small set game* sudah baik kemudian dilanjutkan permainan lapangan besar namun saat *small set game* belum terlaksana dengan baik maka akan terus dilakukan *small set game* sampai menurut pelatih sudah baik, kemudian baru dilanjutkan permainan lapangan besar dan

pada saat setelah permainan lapangan besar selesai siswa melakukan latihan *shooting* kegawang.

d. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam kedudukannya sebagai peserta didik dipandang oleh sebagian besar ahli psikologi sebagai individu yang berada pada tahap yang tidak jelas pada rangkaian proses perkembangan seseorang, hal ini karena mereka berada pada periode transisi dari periode kanak-kanak menuju ke periode orang dewasa. Pada masa itu, mereka melalui masa yang disebut masa remaja atau masa pubertas.

Pada umumnya mereka sudah tidak mau dikatakan sebagai anak-anak, namun jika disebut sebagai orang dewasa, mereka secara nyata belum siap menyandang predikat sebagai orang dewasa tersebut. Menurut Hurlock dalam Depdiknas (2003:6) menyatakan bahwa ada perubahan-perubahan yang sama yang hampir bersifat universal pada masa remaja, yaitu: (1) meningkatnya emosi, yang intensitasnya bergantung pada tingkat perubahan fisik dan psikologis, (2) Perubahan tubuh, minat dan peran diharapkan oleh kelompok sosial untuk dimainkan, menimbulkan masalah baru, (3) dengan berubahnya minat dan pola perilaku, nilai-nilai juga berubah, (4) sebagian besar remaja bersikap mendua (*ambivalen*) terhadap setiap perubahan. Kesemuanya ini, pada akhirnya berdampak pada perkembangan aspek kognitif (kecerdasan), afektif (perasaan), maupun psikomotor (gerak).

Berdasarkan pendapat di atas diketahui bahwa anak usia sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) termasuk dalam masa perkembangan atau

berada pada masa remaja berusia 12-15 tahun. Masa remaja ini merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa, pada usia ini terjadi perubahan yang menonjol pada diri anak baik perubahan fisik maupun pola berpikir.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Dwi Wahyu Utomo (2011) yang berjudul "Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa SSB Putra Grabag Usia 10-12 Tahun". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar bermain sepakbola siswa SSB Putra Grabag usia 10-12 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar bermain sepakbola adalah tes kemampuan dasar sepakbola untuk anak usia 10-12 tahun oleh Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009 yang terdiri dari 6 butir tes yaitu *dribbling*, *short pass*, *throw in*, *heading*, *running*, *shooting*. Populasi yang digunakan adalah siswa SSB Putra Grabag usia 10-12 tahun yang berjumlah 30 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan dasar bermain sepakbola siswa SSB Putra Grabag sebagian besar berada dalam kategori kurang sekali (KS) 0 anak (0%), kategori kurang (K) sebanyak 3 anak (10%), kategori sedang (S) sebanyak 25 anak, kategori baik (B) sebanyak 2 anak (6,67%), dan 0 anak (0%) yang masuk dalam kategori baik sekali (BS). Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kemampuan dasar bermain

sepakbola siswa SSB Putra Grabag usia 10-12 tahun sebagian besar berkategori sedang (S).

2. Fitri Hermawan Nurdiah (2010) yang berjudul “Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas 2 SMP Negeri 2 Pandak”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The David Lee Soccer Potensial Circuit Test* adapun hasil penelitian ketiga item tes menunjukkan bahwa siswa siswa putra yang berkategori baik sekali 1 siswa (3,33%), kategori baik sebanyak 26 siswa (34,67%), kategori sedang sebanyak 30 siswa (40%), kategori kurang sebanyak 11 siswa (14,67%), dan kategori kurang sekali sebanyak 7 siswa (9,33%). Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putra masuk dalam kategori sedang yaitu dengan prosentase 40%. Sedangkan siswa putri dengan kategori baik sekali sebanyak 4 siswa (6,06%), kategori baik sebanyak 16 siswa (24,24%), kategori sedang sebanyak 26 siswa (39,39%), kategori kurang sebanyak 17 siswa (25,76%), dan kategori kurang sekali sebanyak 3 siswa (4,55%). Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putri masuk dalam kategori sedang yaitu dengan presentase 39,39%.

C. Kerangka Berpikir

Dalam cabang olahraga sepakbola, ada tiga faktor utama yang harus dipenuhi untuk menjadi tim sepakbola yang handal. Diantaranya, penguasaan teknik dasar (*fundamentals*), kondisi fisik (*physical condition*) dan kerja sama. Dalam permainan sepakbola penguasaan teknik-teknik dasar sepakbola sangat penting, dan hal itu sangat berkaitan dengan proses kegiatan latihan bermain

sepakbola. Untuk menggambarkan dan melihat seberapa besar tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola perlu diadakan tes teknik dasar sepakbola.

Keterampilan teknik dasar sepakbola sangat diperlukan dalam bermain sepakbola, untuk menguasai keterampilan yang baik maka harus menguasai unsur-unsur yang terkandung dalam sepakbola tersebut. Adapun unsur-unsur yang harus dikuasai antara lain: gerakan-gerakan tanpa bola (lari dan merubah arah, melompat, gerak tipu tanpa bola atau badan), gerakan dengan bola (menendang bola, menerima bola, menyundul bola, menggiring bola, gerak tipu dengan bola, merebut bola, melempar bola, teknik penjaga gawang atau bertahan dan menyerang).

Dalam permainan sepakbola yang dominan adalah lari cepat jarak pendek, *dribble*, dan *passing*. Unsur-unsur tersebut ada di dalam butir tes Pengembangan Tes Kecakapan “David Lee” yang terdiri dari *dribbling*, *keeping*, kontrol bola bawah, kontrol bola atas, *passing* bawah, *passing* atas dan cara menggulirkan bola. Dalam melakukan tes Pengembangan Tes Kecakapan “David Lee”, siswa dikatakan memiliki keterampilan bermain sepakbola yang baik jika dalam melakukan rangkaian tes kontrol bola atas (*juggling*), kontrol bola bawah (menghentikan bola pada kotak sementara dan kotak *finish*), kemampuan *dribbling*, kemampuan *passing* bawah, kemampuan *passing* atas, dan kemampuan *keeping* (merubah arah bola) dalam waktu sedikit, dan sebaliknya siswa dikatakan memiliki keterampilan bermain sepakbola yang kurang baik jika dalam melakukan rangkaian tes kontrol bola atas (*juggling*), kontrol bola bawah (menghentikan bola pada kotak sementara dan kotak *finish*), kemampuan *passing* bawah, kemampuan

passing atas, kemampuan *keeping* (merubah arah bola), dan kemampuan *dribbling* dengan waktu yang lama. Dengan demikian, untuk menggambarkan tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo dapat menggunakan tes Pengembangan Tes Kecakapan “David Lee”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran, sehingga memberikan gambaran mengenai apa yang akan diteliti berupa angka-angka dan diukur secara pasti. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang. Menurut Suharsimi Arikunto (1997: 245), menyatakan bahwa pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo. Keterampilan teknik dasar bermain sepakbola adalah keterampilan peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo dalam melakukan teknik-teknik dasar sepakbola dengan baik.

Teknik dasar sepakbola adalah keterampilan dasar yang dibutuhkan siswa dalam bermain sepakbola dengan menggunakan alat yang berupa bola sepak. Teknik-teknik dengan bola yang dimaksudkan antara lain *dribbling*, *keeping*, kontrol bola bawah, kontrol bola atas, *passing* bawah, *passing* atas dan cara menggulirkan bola, sehingga tes ini menyerupai permainan yang sesungguhnya. Keseluruhan komponen keterampilan teknik dasar bermain sepakbola di atas

diukur dengan tes pengembangan tes kecakapan bermain sepakbola “*David Lee*”. Sedang batasan operasionalnya adalah angka atau nilai yang diperoleh seseorang setelah melakukan tes sebanyak dua kali dengan memasukkan hasil tes dan mengolompokkan ke dalam norma yang ditentukan. Waktu yang dicatat dalam satuan detik, dan diambil waktu terbaik dalam melakukan tes tersebut.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2007: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo dengan jumlah 71 siswa.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 139), *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo yang berusia 14-15 tahun sebanyak 48 siswa.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

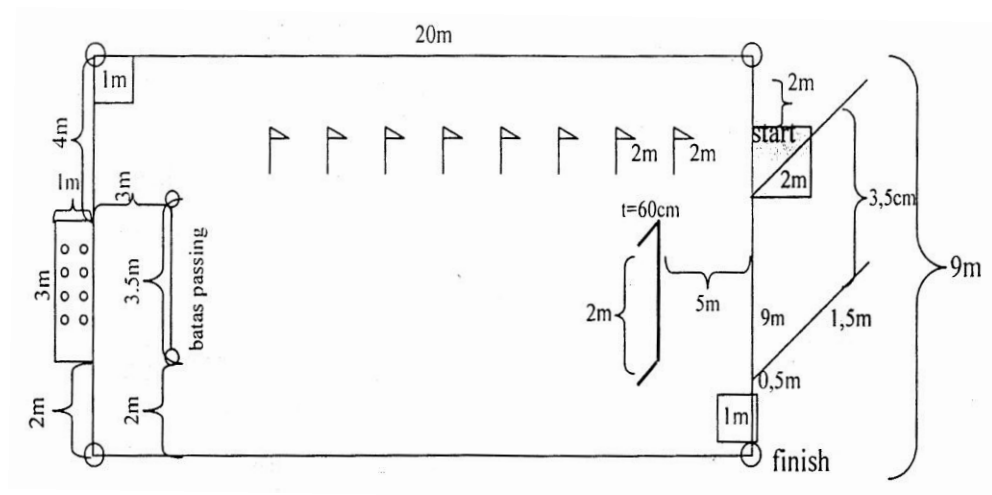
a. Validitas Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan tes pengembangan tes kecakapan bermain sepakbola *David Lee* yang telah dikembangkan oleh Subagyo Irianto (2010). Pada penelitian ini tingkat validitas dicari dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* (program SPSS). Menurut Subagyo Irianto (2010: 79), untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) tes, maka hasil pengembangan tes kecakapan “David Lee” selanjutnya dikorelasikan dengan hasil tes kecakapan “David Lee”. Adapun perhitungan korelasi *Product Moment* (program SPSS) dapat diperoleh hasil sebagai berikut: Pengembangan Tes Kecakapan “David Lee” N= 92 sebesar 0,484, lebih besar dari $r_t = 0,203$ yang berarti sahih. Dengan demikian pengembangan tes kecakapan “David Lee” bagi siswa SSB KU 14-15 tahun memenuhi syarat untuk mengukur tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola bagi kelompok umur 14-15 tahun.

b. Reliabilitas Instrumen

Menurut Subagyo Irianto (2010: 79), untuk membuktikan reliabilitas tes pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes-retes, sedangkan untuk perhitungan analisis statistik dengan menggunakan korelasi *Product Moment* (program SPSS). Adapun data yang dikorelasikan untuk membuktikan reliabilitas tes dilakukan dengan cara mengkorelasikan catatan waktu hasil tes

Ukuran Arena Tes Pengembangan Tes Kecakapan “David Lee”



Petunjuk Pelaksanaan Tes

- Sebelum pelaksanaan tes, tidak ada percobaan untuk testi.
- Sebelum melakukan tes, testi melakukan pemanasan selama 5-10 menit.
- Testi memakai sepatu bola.

- d. Testi mendapatkan penjelasan dan peragaan tentang cara melakukan tes yang baik dan benar dari seorang instruktur atau testor.

Tes Pengembangan Tes Kecakapan “David Lee”

Butir-butir teknik dasar dalam sepakbola seperti kontrol bola atas (*juggling*), kontrol bola bawah (menghentikan bola pada kotak sementara dan kotak *finish*), kemampuan *dribbling*, kemampuan *passing* bawah, kemampuan *passing* atas, dan kemampuan *keeping* (merubah arah bola), dan cara menggulirkan bola.

Pelaksanaan tes:

1. Testi berdiri di kotak *start* (kotak 1) sambil memegang bola
2. Setelah aba-aba “**yak**” atau aba-aba peluit, testi memulai tes dengan menimang-nimang bola di udara dengan kaki, minimal sebanyak 5 kali
3. Kemudian bola *didribble*/digiring melewati pancang-pancang sebanyak 8 buah, dimulai dari sisi kanan
4. Setelah melewati pancang yang terakhir (ke-8) bola dihentikan di kotak ke-2
5. Testi mengambil bola di kotak berikutnya untuk melakukan *passing* bawah dengan diawali bola hidup/bergerak pada batas yang telah ditentukan sebanyak 2 kali dengan kaki kanan 1 kali dan kaki kiri 1 kali. Bola harus masuk gawang yang telah ditentukan, jika gagal diulangi dengan menggunakan kaki yang sama dengan sisa bola berikutnya
6. Testi melakukan seperti pada poin “e” tetapi dengan teknik *passing*

atas dan diarahkan ke gawang yang telah ditentukan sebanyak 2 kali dengan menggunakan kaki yang terbaik. Jika gagal diulangi dengan sisa bola berikutnya

7. Testi mengambil bola di kotak ke-2 untuk kemudian *didribble*/digiring dengan cepat menuju kotak *finish* (kotak-3), bola harus benar-benar berhenti di dalam kotak

Catatan:

- *Stopwatch* dihidupkan setelah kaki menyentuh bola pertama kali
- Setiap kesalahan yang dilakukan oleh testi harus diulang/dimulai dari tempat terjadinya kesalahan, *stopwatch* tetap berjalan
- Pelaksanaan tes kecakapan ini diukur dengan waktu jadi harus dilakukan dengan cepat dan cermat
- Penskoran: mencatat waktu pelaksanaan dari *start* hingga *finish* dalam satuan detik (dicatat hingga 2 bilangan di belakang koma)
- Setiap testi diberi 2 kali kesempatan

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Tempat : SMP Negeri 2 Wonosobo
- b. Sarana dan prasarana penunjang:
 - 1) Lapangan dengan ukuran 9 x 20 meter
 - 2) Bola sepak ukuran 5 sebanyak 9 buah
 - 3) *Cone* atau corong sebanyak 5 buah
 - 4) Kapur gamping untuk tanda batas
 - 5) Gawang kecil untuk *passing* bawah dengan ukuran tinggi 60 cm dan lebar 2 meter
 - 6) Pancang sebanyak 8 buah dengan tinggi 1,5 meter

- 7) Pancang 2 buah dengan tinggi 2 meter untuk sasaran *passing* atas
 - 8) Peluit
 - 9) *Stopwatch*
 - 10) *Ballpoint* dan blangko untuk mencatat skor hasil tes
 - 11) Meteran
- c. Dalam pelaksanaan tes siswa dikumpulkan dilapangan, setiap siswa diambil dua kali tes dan sebelum melakukan tes siswa diberi penjelasan mengenai pelaksanaan tes *David Lee*.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif ini dilakukan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Selanjutnya dipakai pada pembahasan permasalahan dengan mengacu pada standar keterampilan teknik dasar bermain sepakbola yang sudah ditentukan.

Analisis pengolahan data menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS 16.00 dan Microsoft Office Excel 2007. Analisis yang digunakan adalah analisis menggunakan skala penilaian standar tes pengembangan tes kecakapan “David Lee”. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo.

Skala penilaian pada pengembangan tes kecakapan “*David Lee*” untuk kelompok umur 14-15 tahun terdiri dari lima rangking dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$< (M - 1,5 SD)$	= Sangat Tinggi
$(M - 1,5 SD) - (M - 0,5 SD)$	= Tinggi
$(M - 0,5 SD) - (M + 0,5 SD)$	= Cukup
$(M + 0,5 SD) - (M + 1,5 SD)$	= Rendah
$> (M + 1,5 SD)$	= Sangat Rendah

Untuk mengetahui berapa persen besarnya tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo dengan rumusan frekuensi sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Besarnya persentase

f = Jumlah subyek yang ada pada kategori tertentu

N = Frekuensi total atau keseluruhan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

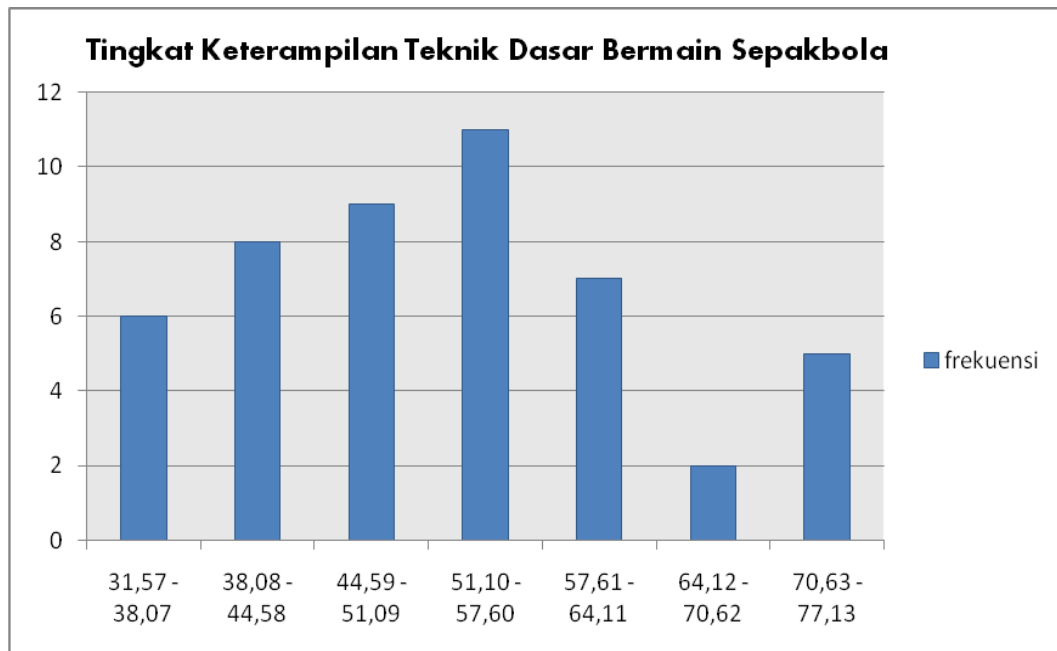
A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Wonosobo pada hari Minggu tanggal 16 September 2012, dengan subjek peserta putra ekstrakurikuler sepakbola yang berusia 14-15 tahun sebanyak 48 siswa. Pengambilan data tes Pengembangan Tes Kecakapan “David Lee” dilaksanakan di lapangan sepakbola yang berada di Desa Madusari, Wonosobo. Hasil tes teknik dasar sepakbola peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo dengan rangkaian item tes Pengembangan Tes Kecakapan “David Lee” yang terdiri dari *dribbling*, *keeping*, kontrol bola bawah, kontrol bola atas, *passing* bawah, *passing* atas dan cara menggulirkan bola adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	70,63 – 77,13	5	10,41
2.	64,12 – 70,62	2	4,17
3.	57,61 – 64,11	7	14,58
4.	51,10 – 57,60	11	22,92
5.	44,59 – 51,09	9	18,75
6.	38,08 – 44, 58	8	16,67
7	31,57 – 38,07	6	12,5
	Jumlah	48	100

Distribusi frekuensi tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 15. Diagram Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Peserta Putra Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo

Tabel 2. Data Hasil Tes Teknik Dasar Bermain Sepakbola

No.	Keterangan	Hasil
1.	Jumlah siswa	48
2.	Waktu tercepat	31,57
3.	Waktu terlama	77,12
4.	Rerata	51,78
5.	Standar deviasi	11,50

Berdasarkan hasil tes teknik dasar sepakbola perolehan waktu tercepat adalah 31,57 detik, sedangkan perolehan waktu terlama adalah 77,12 detik, rerata sebesar 51,78 dan standar deviasi sebesar 11,50.

Analisis hasil tes dengan rangkaian item tes Pengembangan Tes Kecakapan “David Lee” mencerminkan tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola siswa. Distribusi frekuensi berdasarkan skala penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Data Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Siswa

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	< 34,53	3	6,25
2	Tinggi	34,53 – 46,03	12	25
3	Cukup	46,04 – 57,53	19	39,58
4	Rendah	57,54 – 69,03	8	16,67
5	Sangat Rendah	> 69,03	6	12,5
Jumlah			48	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa yang berada dalam kategori sangat tinggi 3 siswa (6,25%), kategori tinggi 12 siswa (25%), kategori cukup 19 siswa (39,58%), kategori rendah 8 siswa (16,67%), kategori sangat rendah 6 siswa (12,5%).

Distribusi frekuensi tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo menunjukkan bahwa sebagian besar peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo mempunyai keterampilan teknik dasar sepakbola dalam kategori cukup.

B. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola peserta putra yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo. Tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola

siswa diukur dengan rangkaian item tes Pengembangan Tes Kecakapan “David Lee”. Unsur-unsur rangkaian item tes tersebut adalah *juggling*, *dribbling*, *keeping*, kontrol bola bawah, kontrol bola atas, *passing* bawah, *passing* atas dan cara menggulirkan bola.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada hari Minggu tanggal 16 September 2012 di SMP Negeri 2 Wonosobo yang digolongkan menjadi 5 kategori (sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, sangat rendah), menunjukkan bahwa peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo memiliki keterampilan teknik dasar sepakbola dengan kategori sangat tinggi 3 siswa (6,25%), kategori tinggi 12 siswa (25%), kategori cukup 19 siswa (39,58%), kategori rendah 8 siswa (16,67%), kategori sangat rendah 6 siswa (12,5%). Dari hasil tersebut bila dilihat dari rerata yang diperoleh, yaitu 51,78 berada pada interval 46,04 – 57,53. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo sebagian besar adalah cukup.

1. Penguasaan bola udara/atas (*Juggling*)

Dalam melakukan *juggling* kebanyakan siswa tidak dapat mengontrol bola sehingga belum mencapai ke 5 kali bola sudah jatuh ke tanah, sehingga harus mengulang *juggling* lagi sampai 5 kali tanpa kesalahan. Hal ini menyebabkan waktu yang diperlukan semakin lama, semakin lama waktu yang digunakan semakin rendah kemampuan teknik dasar sepakbolanya. Adapun tujuan pada tahap ini adalah untuk mengukur keterampilan siswa dalam penguasaan bola atas.

2. *Dribble zig-zag*

Dalam melakukan *dribble zig-zag* dengan melewati pancang kebanyakan siswa sudah dapat melakukan dengan cukup baik, terlihat ketika melakukan *dribble* dengan melewati pancang kebanyakan siswa tidak banyak melakukan kesalahan yang bisa menyita waktu, sehingga dapat mempersingkat waktu yang digunakan. Walaupun masih ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan pada saat melewati pancang. Pada tahap ini sangat mendukung siswa dalam melatih gerak tipu yang akan mempersulit lawan dalam merebut bola.

3. *Keeping* (penguasaan bola)

Dalam melakukan *keeping* (penguasaan bola) pada saat *dribble zig-zag* kebanyakan siswa cukup baik dalam menguasai bola dan tidak banyak melakukan kesalahan atau lepas *control*, sehingga bola tidak lepas dari penguasaan. Teknik *keeping* ini sangat diperlukan untuk mempermudah pemain dalam menembus pertahanan lawan dan mengacaukan perhatian lawan.

4. Kontrol bola rendah

Dalam melakukan kontrol bola rendah atau ketika menghentikan bola pada kotak yang telah ditentukan siswa sudah cukup baik, bola dihentikan pas pada kotak walaupun ada beberapa yang masih melebihi kotak, sehingga harus membenarkan pas pada kotak. Sepakbola merupakan permainan yang memerlukan kecepatan yang tinggi, sehingga kemampuan kontrol bola rendah sangat diperlukan oleh pemain untuk menguasai bola terutama untuk

menghentikan bola sebelum merubah arah.

5. Menggulirkan bola

Dalam teknik ini siswa dapat melakukan dengan cukup baik, ketika menggulirkan bola sebelum melakukan *passing* bola tidak melebihi batas garis yang ditentukan. Tujuan teknik ini adalah untuk mengetahui siswa dalam mengantisipasi bola hidup. Pada permainan sesungguhnya, *passing* mendatar atau *passing* melambung selalu diawali dengan bola bergerak/bergulir kecuali pada tendangan bebas, tendangan penjur, tendangan gawang dan tendangan pinalti. Untuk itu siswa harus dapat menguasai teknik ini.

6. *Passing* bawah

Dalam melakukan *passing* bawah kebanyakan siswa kurang konsentrasi, ketika melakukan *passing* bawah bola tidak tepat pada gawang dan meleset jauh, kebanyakan siswa melakukan kesalahan ketika *passing* bawah menggunakan kaki kiri bola meleset dan tidak tepat pada gawang sampai berulang kali sehingga harus mengulangi sampai tepat pada sasaran. Hal ini sangat menyita waktu sehingga waktu yang digunakan semakin lama. Pada teknik ini sangat diperlukan dan memegang peranan yang sangat penting karena persentase penggunaan *passing* bawah sangat tinggi. Teknik ini harus dikuasai para pemain dan harus dilatih dengan sungguh-sungguh. Teknik ini digunakan untuk memberikan umpan jarak pendek, untuk memberikan umpan terobosan dan untuk membangun serangan.

7. *Passing* atas

Dalam melakukan *passing atas* kebanyakan siswa kurang konsentrasi,

ketika melakukan *passing atas* bola tidak tepat pada gawang dan meleset jauh sampai berulang kali sehingga harus mengulangi sampai tepat pada sasaran. Hal ini sangat menyita waktu sehingga waktu yang digunakan semakin lama. Penggunaan teknik ini sangat diperlukan ketika memberi umpan jarak jauh, umpan silang dari posisi sayap, untuk melakukan serangan balik, melakukan tendangan penjuruan dan melakukan tendangan bebas. Untuk itu teknik ini harus benar-benar dikuasai dan harus dilatih dengan benar.

Hasil penelitian menyimpulkan tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo adalah cukup. Hal ini mengindikasikan kurangnya faktor-faktor yang mendukung terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa.

Tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola berhubungan dengan proses kegiatan latihan, waktu latihan, guru atau pelatih, sarana dan prasarana ekstrakurikuler sepakbola. Banyak faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Faktor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo adalah sebagai berikut:

1. Faktor Siswa

Motivasi dan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola mempengaruhi keterampilan dasar bermain sepakbola. Kesungguhan dalam mengikuti proses kegiatan ekstrakurikuler merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penampilan siswa ketika mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler.

2. Faktor Pelatih

Tugas pelatih yang utama adalah menyampaikan materi latihan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswanya. Dalam memberikan materi latihan, hendaknya pelatih menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan, sehingga minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan semakin meningkat.

3. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor terpenting dari keberhasilan suatu pembelajaran. Semakin lengkap sarana penunjang semakin efektif pula suatu proses kegiatan ekstrakurikuler.

4. Faktor Lingkungan

Dukungan dari lingkungan sekitar juga mendorong keberhasilan pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola akan tercipta suasana kondusif apabila lingkungan sekitar ikut menjaga suasana kenyamanan sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Kurang mendukungnya faktor-faktor yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola tersebut menyebabkan tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola belum memuaskan. Hal ini terlihat dari dominasi siswa yang masuk dalam kategori cukup dan kategori kurang.

Ekstrakurikuler sepakbola bertujuan meningkatkan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan siswa. Ekstrakurikuler olahraga permainan dalam

hal ini yaitu: sepakbola merupakan salah satu sarana untuk membentuk kepribadian siswa, meningkatkan kebugaran jasmani siswa, serta sebagai wadah menyalurkan bakat dan minat untuk meraih sebuah prestasi. Ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMP Negeri 2 Wonosobo menjadi wadah untuk pembinaan agar dapat mengasah bakat yang terpendam dari seorang siswa. Agar olahraga sepakbola bisa dikuasai maka olahraga sepakbola perlu diajarkan sejak dini, selain itu diajarkan di sekolah dengan harapan agar membina bakat, minat, dan keterampilan siswa sehingga dapat memunculkan atlet berbakat dan berprestasi.

Permainan sepakbola mempunyai banyak teknik yang harus dikuasai agar mewujudkan hasil terbaik, oleh karena itu pemain sepakbola harus menguasai semua teknik dasar sepakbola. Teknik dasar sepakbola yang harus dikuasai oleh pemain antara lain adalah *juggling*, *dribbling*, *keeping*, kontrol bola bawah, kontrol bola atas, *passing* bawah, *passing atas* dan cara menggulirkan bola. Semua unsur teknik dasar sepakbola tersebut harus dikuasai dan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

Agar tercapainya tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo maka faktor-faktor yang dapat mendukung kegiatan ekstrakurikuler sepakbola tersebut perlu ditingkatkan, antara lain adalah:

1. Siswa harus menyadari akan pentingnya teknik dasar bermain sepakbola.
2. Pelatih kegiatan ekstrakurikuler sepakbola harus member pengetahuan tentang pentingnya teknik dasar sepakbola.
3. Sarana dan prasarana yang mendukung seperti jumlah bola, *cone*, pancang diperbanyak dan lapangan sepakbola yang baik.

4. Siswa dilatih untuk meningkatkan kekuatan fisik dan teknik-teknik dasar bermain sepakbola dengan harapan siswa lebih menguasai teknik-teknik dasar bermain sepakbola.

Dengan adanya peningkatan faktor-faktor yang mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola tersebut di atas, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dari analisis hasil penelitian, tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo yang berada dalam kategori sangat tinggi 6,25%, kategori tinggi 25%, kategori cukup 39,58%, kategori rendah 16,67%, kategori sangat rendah 12,5%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Kesimpulan-kesimpulan yang ditarik dari sebagai hasil penelitian tentunya memiliki konsekuensi implikasi terhadap perkembangan olahraga, khususnya sepakbola yang erat hubungannya terhadap masalah ini. Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi sekolah SMP Negeri 2 Wonosobo, guru, dan siswa. Adapun konsekuensi implikasi dengan diketahuinya keterampilan teknik dasar bermain sepakbola peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo dapat disajikan sebagai berikut:

1. Bagi SMP Negeri 2 Wonosobo penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan gagasan baru dan memperbaiki teknik penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.
2. Timbulnya kesadaran pelatih ekstrakurikuler dalam memperbaiki kualitas latihan yang telah dilaksanakan, terutama latihan yang berhubungan dengan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola.
3. Meningkatnya motivasi pelatih ekstrakurikuler sepakbola dalam mengembangkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan keterampilan teknik

dasar sepakbola siswa.

4. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola dapat meningkatkan keseriusan dan semangat dalam mengikuti kegiatan latihan sepakbola, bukan hanya sekedar rasa senang dan sekedar menendang bola.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus. Namun demikian dalam pelaksanaan di lapangan masih ada kekurangan atau keterbatasan sebagai berikut :

1. Peneliti tidak dapat mengontrol peserta tes apakah sudah siap mengikuti tes atau belum karena ada siswa yang belum sarapan.
2. Pada saat pelaksanaan pengambilan data peneliti tidak memperhatikan kondisi fisik subyek penelitian. Hal itu dikarenakan peneliti tidak mampu untuk mengontrol aktivitas yang dilakukan subyek sebelum pengambilan data.
3. Peneliti tidak memperhatikan berat bola dan tekanan angin yang digunakan untuk mengambil data, sehingga ada kemungkinan berat bola dan tekanan angin yang berbeda dari beberapa bola yang digunakan.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi pelatih ekstrakurikuler sepakbola, agar meningkatkan kualitas model latihan ekstrakurikuler dan latihan teknik dasar sepakbola agar lebih mendukung dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa.

2. Perlu adanya peningkatan fasilitas, sarana dan prasarana olahraga sepakbola yang mendukung.
3. Bagi siswa agar dapat meningkatkan semangat dan keseriusan dalam latihan teknik dasar sepakbola.
4. Peneliti berikutnya, agar melakukan penelitian terhadap upaya meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar gerak*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arma Abdullah. (1981). *Olahraga Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Sastra Budaya.
- Australian Soccer Federation. (1984). *Coach's Manual*. Melbourne: The Broken Hill Proprietary Company Ltd.
- Depdiknas. (2003). *Ketentuan Umum Pendidikan Pra Sekolah Dasar dan Menengah Umum*. Jakarta: Depdiknas.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta. FIK UNY.
- Dwi Wahyu Utomo. (2011). *Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa SSB Putra Grabag Usia 10-12 Tahun*. UNY. Skripsi.
- Fitri Hermawan Nurdiah. (2010). *Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas 2 SMP Negeri 2 Pandak*. UNY: Skripsi.
- Herwin. (2004). *Keterampilan Sepakbola Dasar (Diktat)*. Yogyakarta: FIK UNY.
- H.M Yusuf Hadisasmata, dkk. (1996). *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Muhyi Faruq. (2008). *Meningkatkan Kebugaran Tubuh Melalui Permainan & Olahraga Sepak Bola*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ratal Wirjasantosa. (1984). *Supervisi Pendidikan Olahraga*. Jakarta: UI.
- Rusli Lutan. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud.
- Sardjono. (1982). *Pedoman Mengajar Permainan Sepakbola*. Yogyakarta. IKIP.
- Soedjono. (1985). *Sepakbola, Taktik dan Kerjasama*. Yogyakarta: PT. Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat.
- Subagyo Irianto. (2010). Pengembangan Tes Kecakapan “ *David Lee*” Untuk Sekolah Sepakbola (SSB) KU 14-15 Tahun. *Tesis*. PPS-UNY.
- Sucipto, Dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1997). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suwarno. KR. (2001). *Sepakbola: Gerak Dasar dan Teknik Dasar*. Yogyakarta. FIK UNY.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yudha M. Saputra. (1998). *Pengembangan Kegiatan KO dan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092

Nomor : 208 /POR/V/2012
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

01 Mei 2012

Kepada : Yth. Drs. Sismadiyanto, M.Pd.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Wahyu Aji Wijaya
NIM : 08601244154
Judul Skripsi : Survei Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Siswa Anggota Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosobo .

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.



Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001.

Lampiran 2. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wahyu Aji Wijaya
 NIM : 08601244154
 Program Studi : PSKR
 Pembimbing : Drs. Sisnadiyanto, tA.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
	4/5/12	Identifikasi masalah di tambak 2 Lasi - Campurkan frester seperti bola di STAPC - Instrumen David Lee Campurkan pupukan yang siap tersebar penuh Validasi di fisur bop Relubeli bop bop di cari deg gele nile apu	
	24/10/12	- Instrumen David Lee di cari senin dg saran say di Sub 11	

5/9/12 Instrumen
 validitas passy
 Stokly
 Central
 P. 1.00

Drs. Amat Komari, M.Si.
 NIP. 19620422 199001 1001

Lampiran 2. Lanjutan Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wahyu Aji Wijaya
 NIM : 08601244154
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Drs. Sismadiyanto, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
2/10		<p>- Kpn david lee with SSB</p> <p>Sedangkan sampel extra</p> <p>with cari relubelitas dg</p> <p>left re test</p> <p>- Sampel paku-paku fi</p> <p>diambil 48. dg lelemb</p> <p>(merposine (→ bulu))</p> <p>- absahs dftar</p> <p>Pembahasan - Dasyun</p> <p>Cekung :</p>	<p>Si</p> <p>Si</p>
5/10/12		<p>see dftar</p> <p>ujian</p>	<p>Si</p>

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.
 NIP. 19620422 199001 1 001.

Lampiran 3. Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal penelitian tentang :

“ SURVEI TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN SEPAKBOLA
SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SMP NEGERI 2
WONOSOBO ”

Nama : Wahyu Aji Wijaya

NIM : 08601244154

Jurusan/ Prodi : POR/ PJKR

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

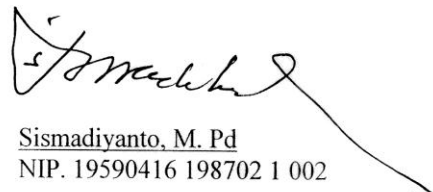
Yogyakarta, 18 Juli 2012

Ketua Prodi



Amat Komari, M. Si
NIP. 19620422 199001 1 001

Dosen Pembimbing



Sismadiyanto, M. Pd
NIP. 19590416 198702 1 002

Kasubag Pendidikan



Sutyem, S. Si
NIP. 19760522 199903 2 001

Lampiran 4. Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 1487 /UN.34.16/PP/2012 18 Juli 2012
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Wahyu Aji Wijaya
NIM : 08601244154
Program Studi : POR/PJKR

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 1 Agustus s/d 1 September 2012
Tempat/Obyek : SMP N 2 Wonosobo / siswa
Judul Skripsi : Survei Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola SMP N 2 Wonosobo.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N 2 Wonosobo
2. Kajur. POR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)

YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 25 Juli 2012

Nomor : 070/6887/V/07/2012

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Cq. Bakesbangpol dan Linmas
di -
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
Nomor : 1487/UN.34.16/PP/2012
Tanggal : 18 Juli 2012
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : WAHYU AJI WIJAYA
NIM / NIP : 08601244154
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta
Judul : SURVEI TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN SEPAKBOLA SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKULIKULER SEPAKBOLA SMP N 2 WONOSOBO
Lokasi : SMP N 2 Kota/Kab. WONOSOBO Prov. JAWA TENGAH
Waktu : Mulai Tanggal 25 Juli 2012 s/d 25 Oktober 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
3. Yang Bersangkutan



Lampiran 6. Surat Rekomendasi Survey/Riset Kesbangpol Semarang



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 1906 / 2012

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 6887 / V / 07 / 2012. Tanggal 25 Juli 2012.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Wonosobo.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : WAHYU AJI WIJAYA.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Jl. Kolombo 1 Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Sismadiyanto, M.Pd.
 6. Judul Penelitian : Survei Tingkat Ketrampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola SMP N 2 Wonosobo.
 7. Lokasi : Kabupaten Wonosobo.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
 2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.

**Lampiran 6. Lanjutan Surat Rekomendasi Survey/Riset Kesbangpol
Semarang**

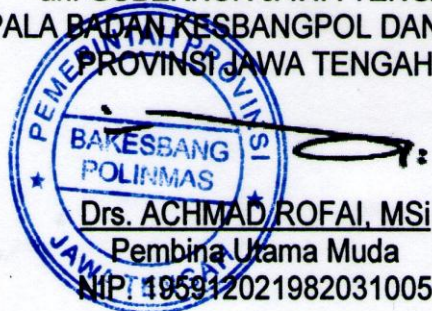
2

Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- V. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
Agustus s. d November 2012.
- VI. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 08 Agustus 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH



Lampiran 7. Surat Rekomendasi Survey/Riset Kesbangpol Wonosobo



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
KANTOR KESBANG POL DAN LINMAS
Jalan Pemuda Nomor 6 Telp. (0286) 321483 Kode Pos. 56311
WONOSOBO

SURAT REKOMENDASI SURVEY/RISET.

Nomor : 070 / 176 / VIII / 2012.

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubenur Jawa Tengah Nomor : 070 / 265 / 2004, tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Ka Badan Kesbang Pol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah Nomor : 070/1906/2012. Tanggal 8 Agustus 2012.
- III. Pada prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN/dapat menerima atas pelaksanaan penelitian/Pengambilan Data /KTI di Wilayah Kabupaten Wonosobo.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : WAHYU AJI WIJAYA.
 2. Bangsa : Indonesia.
 3. Alamat : Kel.Jaraksari 9/12, Wonosobo.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Sismadiyanto, M.Pd.
 6. Judul Penelitian : “ SURVEI TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN SEPAKBOLA SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SMP NEGERI 2 WONOSOBO “
 7. Lokasi : SMP Negeri 2 Wonosobo.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat/lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
 2. Pelaksanaan survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
 3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey/Riset selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Bupati Wonosobo Cq.Kakan Kesbang Pol dan Linmas Kabupaten Wonosobo.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian/Riset ini berlaku dari : Agustus s/d November 2012.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Wonosobo, 15 Agustus 2012.

an. BUPATI WONOSOBO
KEPALA KANTOR KESBANGPOL DAN LINMAS
Kab. Kasi Politik Dalam Negeri
SNAMET PURWANTO, S.Sos.
Penata Tk. I
NIP. 195901113 198501 1 001

Tembusan : Kepada Yth.

1. Bupati Wonosobo (sebagai laporan) ;
2. Kepala Bappeda Kabupaten Wonosobo ;
3. Dekan Fak Ilmu Keolahragaan UNY ;
4. Yang bersangkutan ;
5. Peninggal.

Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga
Wonosobo



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAHA

Jalan S Parman 8 B Wonosobo Telepon (0286) 321078/324536
WONOSOBO - 56311

Nomor : 421.4/ 4071 /2012
Lamp : -
Perihal : Ijin Penelitian

Wonosobo, 15 Agustus 2012
Kepada Yth.
Kepala SMP N 2 Wonosobo

di

WONOSOBO

Berdasarkan surat dari Kesbang Pol dan Linmas Kabupaten Wonosobo, Nomor: 070/176/VIII/2012, Perihal: Rekomendasi/ Permohonan Izin Survey Penelitian di SMP Negeri 2 Wonosobo Kabupaten Wonosobo, dalam rangka penyusunan tugas akhir/ Tesis :

Nama : **WAHYU AJI WIJAYA**
Nim : 08601244154
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Judul Penelitian : **"Survey Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo"**

Pada prinsipnya kami Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo **tidak keberatan**, dengan catatan :

1. Sekolah/ lembaga yang bersangkutan tidak keberatan,
2. Tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar,
3. Tidak ada unsur paksaan,
4. Tidak memungut biaya/ sumbangan berupa apapun,
5. Hasil penelitian tidak boleh disajikan di media massa,
6. Melaporkan hasil penelitian secara tertulis kepada Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo setelah selesai mengadakan penelitian/ riset,
7. Wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.

An. Kepala

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Kabupaten Wonosobo

Sekretaris



Dra. SITI NURYANAH, M.Si

NIP.19631109 199003 2 002

Tembusan :

1. Yang bersangkutan

Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA

SMP 2 WONOSOBO

Jalan Bhayangkara 10 Telp 0286-321630 Wonosobo 56311

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/312/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ENDANG PRIYATNA, S.Pd,-M.M
NIP : 19530202 197803 1 003
Pangkat / Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : KEPALA SEKOLAH

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa di bawah ini :

Nama : WAHYU AJI WIJAYA
NIM : 08601244154
PRODI : POR / PJKR
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian tugas akhir di SMP Negeri 2 Wonosobo dari tanggal 16 – 18 September 2012 dengan judul **SURVEI TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN SEPAKBOLA SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRA KURIKULER SEPAKBOLA SMP NEGERI 2 WONOSOBO.**

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Wonosobo, 1 Oktober 2012

Kepala Sekolah



ENDANG PRIYATNA, S.Pd,MM
NIP. 19530202 197803 1 003

Lampiran 10. Sertifikat Kalibrasi

 <p>PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>	
<p>SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE</p>	
<p>Nomor : 3057 / MET / SW - 104 / X / 2011</p>	
<p>No. Order : 002151</p>	
<p>Diterima tgl : 17 Oktober 2011</p>	
<p>ALAT Equipment</p>	
Nama	: Stopwatch
Kapasitas	: 60 menit
Type/Model	: SW 01-X008
Nomor Seri	: ALBA
Merek/Buatan	: ALBA
Trade Mark/Manufaktur	: ALBA
Lain-lain	: ALBA
<p>PEMILIK Owner</p>	
Nama	: Syafiq Kulatif
Alamat	: Cepit Condongcatur Depok Sleman
<p>METODE, STANDAR, TELUSURAN Method, Standard, Traceability</p>	
Metode	: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument
Standar	: Casio HS-80TW.IDF
Telusuran	: Tertelusur ke satuan SI Direktorat Metrologi Bandung
<p>TANGGAL DIKALIBRASI Date of Calibrated</p>	
<p>LOKASI KALIBRASI Location of calibration</p>	
<p>KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI Environment condition of calibration</p>	
<p>HASIL Result</p>	
<p>: Lihat sebaliknya</p>	
<p>Yogyakarta, 18 Oktober 2011</p>	
<p>Kepala</p>	
<p>BALAI METROLOGI YOGYAKARTA</p>	
<p>NIP. 19580114 197903 1 006</p>	
<p>Halaman 1 dari 1 Halaman</p>	
<p>FBM.22-02.T</p>	
<p>DILARANG MENGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA</p>	

Lampiran 10. Sertifikat Kalibrasi

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE


I. DATA KALIBRASI *Calibration data*

1. Referensi : -
2. Dikalibrasi oleh : Gimantiri NIP. 19620420.198303.1.017
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI *Result of Calibration*

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"01
00,05'00"00	00,05'00"02
00,10'00"00	00,10'00"02
00,15'00"00	00,15'00"02
00,30'00"00	00,30'00"01
00,59'00"00	00,59'00"01

Kepala Seksi Teknik Kemetrolagian


Gono SE, MM
NIP. 19610807.198202.1.007

Lampiran 11. Data Tes Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola

Data Tes Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Peserta Putra Ekstrakurikuler

Sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo

No	Nama	Tanggal Lahir	Kelas	Hasil Tes I	Hasil Tes II	Hasil Tes Terbaik
1	M. Hafidz	08-05-1998	8E	45.17	47.32	45.17
2	Anum S.K	07-09-1998	8A	46.21	48.11	59.12
3	Aryo Dwi L	13-10-1998	8C	63.42	52.43	52.43
4	Anjar Adi P	01-07-1997	9E	42.31	45.08	42.31
5	Satrio Abi W	28-08-1997	9E	51.24	43.84	60.54
6	Alif Bafani	13-09-1998	8A	39.62	42.57	39.62
7	Aditya Denny	18-06-1998	8C	52.42	57.41	52.42
8	Agung Wibowo	29-06-1998	8G	54.52	49.13	49.13
9	M. Syadza Abid	13-09-1998	8C	38.51	33.11	33.11
10	M. Fandi Maulana	14-06-1998	8F	46.19	50.16	56.19
11	Bima Putra W	20-12-1997	9D	48.32	46.26	46.26
12	M. Akrom Q	20-10-1997	9D	84.29	72.46	72.46
13	Ahmad Syaiful R	15-05-1998	9B	43.31	46.52	43.31
14	Galih Prakoso	03-05-1997	9D	35.73	36.43	61.35
15	Wing Kusnadi	04-03-1998	8C	47.63	42.21	51.21
16	Bram Bayu B.S	22-11-1997	9G	48.36	53.03	59.36
17	Imam Yoga D	17-03-1997	9E	41.85	41.38	50.38
18	Ferry Wibowo	24-08-1997	9G	35.61	34.92	34.92
19	Diandra Dewa F	13-08-1997	9C	35.61	36.27	50.61
20	Putut Haryo T	06-06-1997	9G	41.11	44.39	41.11
21	Riski Dwi W	17-06-1998	8G	42.52	45.47	62.52
22	Gilang P	30-11-1997	9F	36.30	37.20	36.30
23	Adin S.A	30-03-1998	9D	33.12	31.57	31.57
24	Irsad Fahreza S	15-03-1997	9F	62.73	52.43	52.43
25	Muhamad Iqbal S	29-05-1998	8B	77.12	89.31	77.12
26	Septiansyah A.H	21-09-1997	9F	77.52	71.37	71.37
27	Dwiki Mustafa R	25-01-1998	8B	35.08	36.49	52.08
28	Achmad Hanafi	16-03-1997	9H	68.25	54.32	54.32
29	Henry W	03-12-1997	9H	55.32	51.72	51.72

Lampiran 11. Lanjutan Data Tes Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola

No	Nama	Tanggal Lahir	Kelas	Hasil Tes I	Hasil Tes II	Hasil Tes Terbaik
30	Rizqi Agung N	15-08-1998	8A	55.34	47.42	47.42
31	Hendra Ferdiana	26-08-1998	8E	67.79	52.56	52.56
32	Fadli Kemal M	03-10-1998	8F	59.56	49.28	49.28
33	Asidiq P	04-05-1997	9F	34.64	39.28	59.64
34	Hendra Tirta K	27-09-1998	8H	47.52	43.51	43.51
35	Arifin W	23-02-1998	8H	34.47	45.53	34.47
36	Ridwan P	10-04-1998	8H	45.47	40.24	41.24
37	M. Khalif N	14-10-1998	8D	70.36	78.17	70.36
38	Ammar A	07-04-1997	9D	54.26	43.03	53.03
39	Linggar S	16-04-1998	8H	53.03	49.24	49.24
40	Ade Riski H	15-07-1998	8H	41.13	50.41	41.13
41	Aji Seno B	31-09-1998	8E	38.23	45.56	58.23
42	Muhfid P	16-07-1998	8H	35.24	37.63	50.24
43	Dimas Bagus R	23-06-1997	9D	37.18	35.12	67.12
44	Erfan A. N	06-11-1997	9B	38.36	36.27	36.27
45	Gustaf Kemal	21-08-1998	8G	43.42	47.48	43.42
46	Ilham P	15-02-1998	9F	46.64	44.21	74.21
47	Muhamad Farhan	22-01-1998	8G	72.38	73.41	72.38
48	Firman Dwi Okta	04-09-1998	8G	51.47	53.42	51.47

Lampiran 12. Analisis Data Penelitian Deskriptif

```
FILE='F:\spss data.sav'.  
DATASET NAME DataSet0 WINDOW=FRONT.  
DESCRIPTIVES VARIABLES=Tes Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola  
  
/STATISTICS=MEAN STDDEV RANGE MIN MAX.
```

Descriptives

[DataSet1] F:\spss data.sav

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TesKeterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola	48	45.55	31.57	77.12	51.7846	11.49967
Valid N (listwise)	48					

Lampiran 13. Uji Reabilitas Dengan Product Moment

Uji Reabilitas

$$\begin{aligned}\sum X &= 2355,88 \\ \sum Y &= 2304,68 \\ \sum X^2 &= 123583,93 \\ \sum Y^2 &= 117296,38 \\ \sum XY &= 119439,7 \\ (\sum X)^2 &= 5550170,57 \\ (\sum Y)^2 &= 5311549,9\end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{48 \times 119439,7 - 2355,88 \times 2304,68}{\sqrt{\{48 \times 123583,93 - 5550170,57\} \{48 \times 117296,38 - 5311549,9\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5733105,6 - 5429549,52}{\sqrt{\{5932028,64 - 5550170,57\} \{5630226,24 - 5311549,9\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{303556,08}{\sqrt{\{381858,07\} \{318676,34\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{303556,08}{\sqrt{121689132147,06}}$$

$$r_{xy} = \frac{303556,08}{348839,69}$$

$$r_{xy} = 0,87$$

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian

1. Persiapan



Gambar 1. Persiapan

2. Juggling



Gambar 2. Juggling

Lampiran 14. Lanjutan Dokumentasi Penelitian

3. Dribbling



Gambar 3. *Dribbling*

4. Keeping



Gambar 4. *Keeping*

Lampiran 14. Lanjutan Dokumentasi Penelitian

5. Kontrol Bola Bawah



Gambar 5. Kontrol bola bawah pada kotak sementara



Gambar 6. Kontrol bola bawah pada kotak finish

Lampiran 14. Lanjutan Dokumentasi Penelitian

6. *Passing Bawah*



Gambar 7. *Passing bawah*

7. *Passing Atas*



Gambar 8. *Passing atas*